

## BAB VII PENUTUP

### 7.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh edukasi terintegrasi terhadap pengetahuan, nilai *Interdialytic Weight Gain* (IDWG), *Quick of Blood* (QB), dan kualitas hidup pasien hemodialisis di RSUD Raden Mattaher Jambi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Edukasi terintegrasi secara signifikan meningkatkan pengetahuan pasien dalam kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi, median skor pengetahuan meningkat dari 16.00 pada *pretest* menjadi 18.00 pada *midtest*, dan 20.00 pada *posttest*, dengan peningkatan yang signifikan secara statistik. Di sisi lain, kelompok kontrol juga menunjukkan peningkatan, tetapi tidak sebesar kelompok intervensi, dengan median skor pengetahuan meningkat dari 15.00 pada *pretest* menjadi 16.00 pada *midtest*, dan 17.00 pada *posttest*.
2. Edukasi terintegrasi berhasil menurunkan nilai IDWG secara signifikan pada kelompok intervensi. Median skor IDWG pada kelompok intervensi menurun dari 4.825 pada minggu pertama menjadi 3.425 pada minggu keempat, dengan penurunan yang signifikan setiap minggunya. Sementara itu, pada kelompok kontrol, nilai IDWG mengalami peningkatan pada minggu ke-2 dan ke-3 namun penurunan pada minggu ke-4, namun perubahan ini tidak signifikan.
3. Meskipun terdapat variasi dalam nilai *Quick of Blood* (QB) pada kelompok intervensi, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan

setelah dilakukan edukasi terintegrasi. Nilai QB pada kedua kelompok cenderung stabil dan perubahan yang terjadi tidak signifikan secara statistik, menunjukkan bahwa edukasi terintegrasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap QB.

4. Edukasi terintegrasi secara signifikan meningkatkan kualitas hidup pasien pada kelompok intervensi. Median skor kualitas hidup meningkat dari 26.00 pada pretest menjadi 30.00 pada *posttest*, dengan peningkatan yang signifikan secara statistik pada setiap tahap pengukuran. Di sisi lain, kelompok kontrol juga menunjukkan peningkatan dalam kualitas hidup, namun tidak sekuat peningkatan yang terjadi pada kelompok intervensi .

## 7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan manajemen dan perawatan pasien hemodialisis:

1. Rumah sakit : membuat kebijakan internal yang mengatur pelaksanaan edukasi terintegrasi dalam perawatan pasien hemodialisis, mengimplementasikan program edukasi terintegrasi sebagai bagian dari standar perawatan pasien hemodialisis. Pelatihan berkelanjutan bagi perawat dan tenaga medis tentang teknik edukasi yang efektif dan terbaru dalam perawatan pasien hemodialisis. Pengembangan media edukasi yang variative dalam membantu meningkatkan pemahaman pasien terhadap informasi yang diberikan mencakup informasi tentang

manajemen cairan, diet, pengetahuan penyakit, dan strategi untuk meningkatkan kualitas hidup.

2. Tenaga Medis: meningkatkan keterampilan komunikasi untuk berinteraksi lebih efektif dengan pasien. Pemberian edukasi yang konsisten dan rutin untuk pasien hemodialisis memahami kondisinya dan melibatkan anggota keluarga pasien dalam sesi edukasi.

Menggunakan metode pembelajaran sesuai materi edukasi dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman masing-masing pasien. Lakukan pemantauan dan evaluasi berkala untuk melihat progres pasien dalam program edukasi dan berikan umpan balik untuk perbaikan. Manfaatkan teknologi dalam memberikan informasi edukasi dan dukungan kepada pasien diluar sesi perawatan. Pengembangan dan penggunaan modul edukasi digital dan aplikasi ponsel harus dipertimbangkan untuk meningkatkan aksesibilitas dan keterlibatan pasien. Konten edukasi harus interaktif dan mudah dipahami oleh pasien.

3. Penelitian Lanjutan: eksplorasi variabel tambahan , lakukan penelitian jangka Panjang untuk mengevaluasi keberlanjutan dampak dari edukasi terintegrasi, lakukan uji efektifitas berbagai metode edukasi untuk menentukan metode mana yang paling efektif , kembangkan modul edukasi terintegrasi yang lebih terstruktur dan lakukan uji coba untuk menilai efektifitasnya, dan pertimbangkan untuk melakukan studi multi sentral dengan melibatkan beberapa rumah sakit atau klinik

hemodialisis dan berkolaborasi dengan lembaga penelitian untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan terstruktur.

4. Institusi Pendidikan Kesehatan: integrasikan tentang materi edukasi dan manajemen hemodialisi ke dalam kurikulum keperawatan dan kesehatan, pengembangan program pelatihan praktis yang melibatkan simulasi interaksi antara tenaga medis dan pasien, penelitian dan pengembangan berfokus pada praktik berbasis bukti dalam perawatan hemodialisis, kolaborasi dengan rumah sakit atau Lembaga Kesehatan untuk menciptakan program pengabdian masyarakat, promosi penelitian yang berfokus pada pengaruh edukasi terhadap hasil Kesehatan pasien dan masukan pembelajaran tentang aspek psikososial yang mempengaruhi pasien hemodialisis dan partisipasi dalam konferensi dan seminar terkait keperawatan kesehatan .

Dengan penerapan saran-saran tersebut, diharapkan manajemen dan perawatan pasien hemodialisis dapat ditingkatkan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hidup pasien dan mengurangi komplikasi yang terkait dengan penyakit ginjal kronis.

